







## **#INDONESIA TERSERAH**

# Lelah, Jenuh atau Menyerahkah Kita?

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 menutup mata, tidak mengindahkan di Indonesia akan memasuki bulan keempat sejak awal Maret 2020 lalu. Namun hingga saat ini belum ada sumber informasi yang bisa memberikan prediksi sampai kapan virus Korona tersebut akan ada. Di satu sisi di media sosial Tanda Pagar (Tagar) Indonesia Terserah yang akhir-akhir ini telah viral, bukan sekadar slogan tanpa sebab untuk meramaikan media sosial, cetak maupun elektronik.

Matheus Gratiano MPA, Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Widya Mataram (UWM), mengatakan sebagian pihak, masyarakat dan tenaga medis mengekspresikan hal itu (#Indonesia Terserah) seiring abainya orangorang terhadap regulasi yang sudah dan akan diberlakukan. Faktanya banyak lapisan masyarakat masih

kebijakan-kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini dalam beberapa waktu ke depan.

"Kata terserah seringkali kita jumpai dan ungkapkan dalam keseharian kita apabila kita tidak berkeinginan lagi untuk berpendapat atau memilih untuk mengikuti dan bergantung pada apa yang diputuskan dan dilakukan oleh orang lain," kata dosen yang akrab disapa Theo itu, dalam siaran pers diterima KR, Selasa (2/6).

#IndonesiaTerserah, lanjut Theo, menggambarkan bentuk kepasrahan banyak pihak, walaupun awalnya ramai pada postingan di media sosial bahwa ini adalah ungkapan kekecewaan dan protes dari para tenaga medis terhadap ketidakpedulian kita terhadap aturan-aturan yang sudah diimplementasikan oleh pemerintah,



KR-Istimewa Matheus Gratiano MPA

selama ini para dokter, perawat, serta petugas medis telah berusaha menyampaikan banyak imbauan dan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya Covid-19. Kenyataannya upaya tersebut belum mampu membuahkan hasil yang maksimal. Pasar yang kembali ramai, jalanan kembali macet, pusat perbelanjaan yang dikerumuni oleh para pemburu diskon menjadi pemandangan akhir ñ akhir ini. Wajar jika mereka memprotes hal ini karena pada saat seperti ini mereka tidak hanya sedang berjuang menyelamatkan raga dan nyawa yang lain, tetapi meninggalkan kebahagiaan berkumpul dengan keluarga mereka masing-masing.

Kebijakan pembatasan oleh Pemerintah seperti membatasi dan meliburkan sekolah dan tempat kerja, kegiatan keagamaan, kegiatan di tempat atau fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya, moda transportasi yang diterapkan oleh pemerintah dianggap tidak memiliki ketegasan dalam pelaksanaannya. Massa yang berkerumun tetap bisa dijumpai di mana-mana seperti beberapa waktu lalu kita bisa melihat viralnya keramaian warga Jakarta pada penutupan McD Sarinah yang membuat miris bagi orang-orang yang selama ini disiplin berdiam diri dari rumah. Antrean panjang pada Bandara Soekarno-Hatta karena mengurusi validasi svarat perjalanan yang tidak memperhatikan protokol Covid-19 dikarenakan bandara dan penerbangan kembali dibuka serta beberapa mal dan pusat perbelanjaan yang diserbu oleh pengunjung yang berbelanja menjelang hari raya.

Menurut Theo, walaupun kita ketahui dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PP PSBB) yang diperjelas dengan

Peraturan Menteri Kesehatan No 9 Tahun 2020 (Permenkes PSBB) terdapat pengecualian bagi beberapa tempat pada sektor terkait pertahanan dan keamanan, ketertiban umum, kebutuhan pangan, bahan bakar minyak (BBM) dan gas, pelayanan kesehatan, perekonomian, keuangan, komunikasi, industri, ekspor dan impor, distribusi, logistik dan kebutuhan dasar lainnya.

Daerah yang melakukan penerapan PSBB terlihat masih bertahap untuk mengoptimalkan PSBB melalui tindakan persuasif dan edukasi kepada masyarakat serta dalam menerapkan sanksi terhadap pelanggar aturan tersebut. Kedispilinan warga masyarakat sendiri dalam menghadapi situasi ini diharapkan menjadi kunci keberhasilan dari aturan-aturan ini.

(Mus)-d



Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR		
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK		
Bandung	13:50	WINGS AIR	EXTRA FLIGHT				
Bandung	17.00	WINGS AIR					
Halim	05.05	CITILINK	Tujuan	Waktu	Maskapai		
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK		
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Bandung	13:25	CITILINK		
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK		
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK		
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK		
Surabaya	13.50	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK		

## Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Keberang katan	Tujuan	Maskapai	Keberang katan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

Penerbangan tertentu off.

Sumber: PT Angkasa Pura

# ACARA TV HARI INI Kamis, 4 Juni 2020

07.00 Semangat Pagi 09.00 Halo Dokter 10.00 Bukan Talkshow Biasa 11.30 Kuliner Indonesia 12.00 Indonesia Siang 13.00 Program Kerjasama KPLN 14.30 Indonesia Membangu

15.00 Indonesia Hijau 17.30 English News Service 18.00 Kuis 19.00 Indonesia Malan 20.00 Obrolan Budaya

# SCTV

01:30 Liputan 6 Malam 03:00 Cinta Semanis Gula Jawa 04:00 Kata Ustadz Solme 04:30 Liputan 6 Pag 08:30 Bakmi Cinta Anak Jalana 10:00 Cinta Monyet Never Forge 12:00 Liputan 6 Pagi 13:30 Pesantren Rock N Roll Reborn 15:30 Restu Hingga Akhi 16:45 Anak Langil 20:00 Cinta Suci 21:30 Orang Ketiga

## IZCT/

Grafis: Arko

04:45 Ngaji Pagi 05:58 Lagu Indonesia Raya 06:00 Seputar Inews Pag 06:45 Go Spot 07:15 Adu Dahsyat 08:45 Silet 10:30 Sergap 11:15 Seputar Inews Sians 12:15 Hafidz Indonesia 14:30 Cinta Sebening Embu 16:15 Cahaya Terindah, 17:40 Doa Harian

18:00 Tukang Ojek Pengkolar

19:45 Cinta Yang Hilang 21:30 Dunia Terbalik

# MNCTV

06.00-06.30 Doc McShuffir 06.30-07.00 Shofia The First 07.00-07.30 Upin Ipin 07.30-08.30 Pada Zaman Dahulu 08.30-10.00 Film TV 10.30-11.00 Seleb On Sele 11.00-11.30 Tuntas 11.30-12.00 Lintas Siang 12.00-13.00 Upin Ipin 13.00-14.30 Film Bobobo

15.00-15.30 Tuntas 16.30-17.30 Upin Ipin 17.30-18.00 Rangkaian Berbuka 19 00-20 30 Malu Malu Kucing 20.30-23.00 KDI 23.30-00.30 Cerita Pilihan

## 00.30-01.00 Lintas Malam M€TR@TV

06.00-08.00 Bincang Pagi 08.00-09.00 Metro Kin 10.30-11.30 On the Spot 13.00-15.00 Wide Shot 17.40-17.50 Cahaya Hat 17.50-18.00 Demi Masa 18 00-19 00 Prime Time News 20.00-21.00 Forum Indonesia 21.30-22.30 Top News 23.00-23.30 Metro Sports

## 01.00-02.30 Sylar TRANSTV

23.30-00.00 Metro Mala

00.30-01.00 Metro Xin Wen

04.00-05.00 Buletin Indonesia Pagi 05.00-06.30 Islam Itu Indah 06.30-07.30 Insert Pagi 07.30-09.00 Sinema Spesial Keluarga 09.00-10.00 Curahan Hati Perempuan 10.00-11.00 Basa Basi 11.00-11.30 Insert Update 12.00-13.45 Bioskop Indonesi

## 14.45-15.00 Insert 15.00-15.30 Bisa Gini Bisa Gitu 17 00-18 00 Adit Sono Janua

tv ne 03:00 : Kabar Hari Ini 04:00 : Assalamualaikum Nusantara 04:30 : Kabar Pagi

06:30 : Apa Kabar Indonesia Pag 08:30 : Coffee Break 09:30 |: Kabar Pasa 10:00 : Indonesia Plus 10:30 : Ragam Perkara 11:00 : Kabar Siang 13:00 : Ayo Hidup Seha 14:00 : Kabar Pasar Sore 14:30 : Kabar Pilihan

15:30 : Sorotan 16:30 : Kabar Petang 18:30 : Apa Kabar Indonesia Malan 20:00 - Indonesia Business Forum 21:00 : Kabar Utama 22:00 : Telusur

#### 22:30 : Kabar Hari Ini 23:30 : Kabar Arena 01:30 : One Pride Tonight antv

05:00: Marsha and The Bea 05:30 : Shiva 08:30 : Ekta Raia Ekti Ran 10:30 : Oh Mama Oh Papa 13:15 : Roy Kiyoshi, Anak Indigo 14:15 : Talak 15.15 : Oh Mama Oh Papa 16:30 : Pesbukers

18:45 : Jodoh Wasiat Bapal

#### 22:00 : Karma 01:45 : Jejak Krimina 02.00 : Pesbukers

20:15 : Jalan Hidup

TR. NS 7 05:00 : The Jungle Bunch 05:30 : Treasure Trekkers 06:00 : Redaksi Pagi : Ragam Indonesi : Selebrita Pagi

08:00 : Spotlite Weekdays 09:00 : Kisah Nabi Musa a.k.a Kaleem

09:30 : Kisah Para Nabi (God's 10:00 : Treasure Trekkers

11:00 : Selebrita Siano 11:30 : Redaksi CNN Indonesia Siang 12:00 : Si Unvil 13:00 : Si Otan

13:30 : Tau Gak Sih 14:15 : Jeiak Petualang 15:00 : Redaksi Sore 16:00 : Jejak Si Gundu 16:30 : Rumah Uya 17:30 : Bapau

18:00 : Diary Sarwendah 18:30 : On The Spot 20:00 : Mata Najwa 21:30 : Opera Van Java 23:00 · The Police

00:00 : Redaksi Malam 00:30 : Theater - GASING TENGKORAK 02:30 : Kisah Nyata 03:30 : Terserah Yang Di Atas

06:00 Mamah & AA Ber-aks 07:30 Keluarga Somat 08:30 Sinema Pagi 10:00 Kiss Pagi 11:30 Sinema Siang

### 20:30 Dangdut 00:00 Just For Laugh Gags

14:00 Fokus

Global<sup>TV</sup> 05.30 : Rabbids Inovasio 06.00 : Spongebob Squarepants 08.00: Big Movies 10.00 : Obsesi

17.30 Nasihat Mamah Dedeh

10.30 : Fokus Seleberit 11.00 : Buletin Indonesia Siano 12.00 : Hot Spot 14.30 : Ada Ada Aja 18.30 : Family 100 19.30 : Bedah Rumah

01.30 : Buletin Indonesia Malan Acara TV dapat berubah

#### JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA Brkt Tiba Anjasmoro 08.20 09.08 Fajar Utama Yk 07.00 Prameks 10.20 09.00 16.42 Prameks 10.45 11.57 12.05 13.55 Argolawu 09.45 Prameks 15.18 09.54 18.24 Bogowonto 15.55 17.07 Argo Wilis 11.35 23.14 Gajahwong 20.26 Prameks Senja Utama Senia Utama Yk 19.05 03.01 Tiba Jayakarta Gajayana 04.04 Prameks 06.17 07.27 06.18 Argo Dwipangga 20.42 04.20 13.38 17.33 21.00 09.20 21.18 09.20 Turangga Bima KA BANDARA YIA 23.25 11.54 Malaba Dari Stasiun Wojo Brkt Tiba Bima Gajayana 04.11 11.30 09.33 Mutiara Selatan 05.46 13.34 Malioboro Ekspres 07.40 Malioboro Ekspres 20.35 03.38 13.20 14.02 Brkt Tiba Sancaka Pagi 06.30 11.27 **Dari Stasiun** Argo Wilis Yogyakarta ke Wojo 21.47 Sancaka Utara 18.20 20.58 02.23 Brkt Tiba Lodaya Pagi 08.18 16.14 Argo Wilis Lodaya Mala 19.58 04.00 Turangga 21.18 05.20 Sumber PT KAI Daop 6 Yogya (KR-DHI/JOS) Perjalanan KA tertentu off.



GUPITA mengambil sebungkus obat dari kantong bajunya. Perlahan-lahan ia melangkah maju. Kemudian diserahkannya sebungkus obat itu kepada Ki Gede yang menerimanya dengan tangan gemetar. Agaknya tubuhnya telah dijalari oleh rasa sakit yang bersumber pada lukanya. Ki Gede itu tampak agak menggigil, meskipun tubuhnya menjadi panas. "Apakah obat ini harus ditaburkan di

atas lukaku?"bertanya Ki Gede.

Gupita mengangguk, "Ya Ki Gede. Obat itu sebagian harus ditaburkan di atas luka. Tetapi tidak sekaligus. Ki Gede dapat mempergunakannya untuk tiga empat kali. Sedang bungkusan kecil yang ada di dalam bungkusan itu juga, hendaknya dicairkan dengan air secukupnya. Obat itu harus diminum Ki Gede."

Gede mengangguk-anggukkan kepalanya. Tanpa sesadarnya dipandanginya wajah-wajah para pemimpin pengawal yang berdiri tegang di hadapannya. Ki Gede melihat keragu-raguan yang

membayang di wajah-wajah itu, bahkan di wajah Pandan Wangi.

Ki Argapati menarik nafas dalam-dalam. Disadarinya bahwa orang-orang itu meragukan obat yang diberikan oleh Gupita dan sekaligus mencemaskan nasibnya. Karena itu maka katanya, "Gupita, apakah ayahmu yakin bahwa obat ini akan dapat menyembuhkan luka-lukaku?"

Gupita menarik nafas dalam-dalam. Kemudian dengan hati-hati ia menjawab, "Ki Gede, ayah tidak pernah merasa dirinya sendiri mampu berbuat demikian, apalagi meyakini. Sebaiknya kita berusaha bersama-sama. Sambil memohon kepada Yang Maha Murah, tetapi ayah yakin bahwa sebenarnya Tuhan Maha Murah. Karena itu ayah tidak pernah berputus asa untuk berusaha dalam ilmu pengobatan

Sekali lagi, orang-orang yang mendengar jawaban itu mengerutkan keningnya. Jawaban itu pun sama sekali bukan sekedar jawaban seorang gembala.

Ki Argapati sendiri menganggukanggukkan kepalanya. Bahkan ia tersenyum sambil berkata, "Baiklah. Marilah kita berusaha. Tetapi sebelum itu aku ingin mengetahui tentang kau lebih banyak lagi, apalagi tentang ayahmu. Apakah kau tidak berkeberatan? Kau belum menjawab pertanyaanku, apakah

ada pesan khusus dari ayahmu?" Dengan ragu-ragu Gupita menganggukkan kepalanya. Tetapi tatapan matanya beredar ke seluruh ruangan. Disambarnya wajah-wajah yang kaku tegang dari para pengawal yang berada di dalam bilik itu juga. (Bersambung)-o